

ABSTRAK

Kabupaten Purworejo adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang sering mengalami terjadinya bencana alam. Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia, Kabupaten Purworejo masuk kategori tinggi atau rawan terhadap terjadinya bencana alam. Berdasarkan data BPBD Kabupaten Purworejo sepanjang tahun 2021 Kabupaten Purworejo sering mengalami bencana longsor dengan intensitas kejadian longsor tinggi pada Kecamatan Bener, Loano dan Kaligesing. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini sebagai salah satu upaya mitigasi bencana di wilayah kecamatan tersebut. Penelitian ini berbasis Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan Permen PU No.22/PRT/M/2007 dan AHP. Kedua metode tersebut di verifikasi dengan data kejadian bencana longsor. Adapun hasil dari pemetaan ancaman longsor berdasarkan Permen PU No.22/PRT/M/2007 diperoleh hasil ancaman zona tinggi sebesar 6,67 % atau seluas 1.561,205 Ha, zona sedang sebesar 77,52 % atau seluas 18.140,315 Ha, dan 15,80 % atau seluas 3.698,145 Ha masuk kategori rendah. Sedangkan AHP didapatkan hasil wilayah ancaman tinggi terhadap longsor sebesar 12,45 % atau seluas 2.913,889 Ha, zona sedang sebesar 77,14 %, atau seluas 18.050,276 Ha, dan 10,41 % atau seluas 2.435,500 Ha masuk kategori rendah.

Kata Kunci : Longsor, Permen PU No.22/PRT/M/2007, AHP

ABSTRACT

Purworejo Regency is one of the districts in Central Java that often experiences natural disasters. Based on the Indonesian Disaster Risk Index, Purworejo Regency is in the high category or prone to natural disasters. Based on BPBD data from Purworejo Regency throughout 2021, Purworejo Regency often experiences landslides with high landslide intensity in Bener, Loano and Kaligesing Districts. This condition is the basis for this research as one of the disaster mitigation efforts in the sub-district area. This research is based on a Geographic Information System using Minister of Public Works Regulation No.22/PRT/M/2007 and AHP. Both methods were verified with landslide disaster event data. The results of landslide threat mapping based on Minister of Public Works Regulation No.22/PRT/M/2007 showed that the high zone threat was 6.67% or an area of 1,561,205 Ha, the medium zone was 77.52% or an area of 18,140,315 Ha, and 15.80% or an area of 3,698.145 Ha is in the low category. Meanwhile, the AHP results showed that the high threat area for landslides was 12.45% or an area of 2,913,889 Ha, the medium zone was 77.14%, or an area of 18,050,276 Ha, and 10.41% or an area of 2,435,500 Ha was in the low category.

Keywords: Landslides, Permen PU No.22/PRT/M/2007, AHP